PENGARUH KEMAMPUAN WIRAUSAHA DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA RESTORAN SINDANG RERET CABANG SURAPATI BANDUNG

Retno Kurnia Nurzaman

Program Studi manajemen
Universitas Komputer Indonesia

The research was conducted in Bandung Restaurant Sindang Reret Surapati his presence phenomena of human resources is still relatively low, due to the lack of attitude that less experienced entrepreneurs in both the technical skills, the ability to coordinate, manage human resources skills and the ability to integrate the operations of the company. Incompetent or do not have the skills and knowledge to manage a business is a major factor that makes the company less successful. The purpose of this study was to determine the ability of entrepreneurship, creativity, influence the success of the business in Bandung Restaurant Sindang Reret.

The method used is descriptive analysis and vertifikatif analysis, and analysis of a double liner. This study uses survey with explanatory research data collection techniques. The study population totaled 98 employees. Techniques of data collection using interviews, observations, questionnaires and documentation. Methods of analysis using Pearson product moment correlation and coefficient of determination, as well as t-test using SPSS 20 for windows.

Entrepreneurial skills in Bandung Restaurant Sindang Reret Surapati were generally in a good category. Most employees creativity Sindang Reret Surapati Bandung Restaurant is in generally good category. Success in the restaurant business Sindang Reret Surapati Bandung is in generally good category. Entrepreneurial skills and creativity together to give effect to the success of the business.

I PENDAHULUAN

Dalam suatu perusahaan atau usaha / bisnis tentunya membutuhkan manusia sebagai sumber tenaga kerja dalam melaksanakan setiap kegiatannya, karena manusia menjadi pelaku, perencana dan penentu terwujudnya tujuan suatu usaha, baik untuk usaha berskala besar atau kecil. Karena dalam melakukan aktivitas – aktivitas dalam berwirausaha terdapat hal yang perlu diperhatikan, yaitu masalah sumber daya manusia yang dapat menentukan kemajuan usaha dan menguntungkan usaha tersebut, sehingga komponen–komponen yang ada dapat dimanfaatkan dan saling bekerja sama dengan baik agar tujuan usaha yang diinginkan dapat tercapai. Wirausaha sebagai penggerak roda perusahaan memegang peranan penting dalam menunjang tercapainya

tujuan usaha. Wirausaha dan Ilmu Pengetahuan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan begitu juga sebaliknya. Adanya tenaga kerja yang banyak tidak menjamin suatu usaha dapat berjalan dan dikelola dengan baik apabila kualitas sumber dayanya masih rendah dan tidak didukung oleh ilmu pengetahuan yang memadai. Kemampuan seorang pengusaha atau wirausaha merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan dalam berwirausaha. Kemampuan wirausaha dalam mengelola usaha dengan baik dan harus didorong oleh ilmu pengetahuan yang cukup baik pula akan berperan sebagai sumber tenaga kerja yang menjadi objek vital dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Agar keberhasilan perusahaan atau usaha yang diinginkan maksimal didalam perusahaan harus didukung oleh kemampuan seorang pengusaha atau wirausaha itu sendiri yaitu kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kematangan emosional. Kemampuan seorang pengusaha atau wirausaha sangat dibutuhkan oleh perusahaan/usaha dan apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, dikhawatirkan akan menimbulkan berbagai masalah bagi perusahaan/usaha yang dampaknya terhadap keberhasilan perusahaan itu sendiri atau usaha yang sedang dijalankan.

Dalam menjalankan suatu usaha dibutuhkan kemampuan wirausaha yaitu inisiatif dan proaktif, berani mengambil resiko, berorientasi pada prestasi, komitmen pada berbagai pihak yang dapat mengelola bisnis dengan baik hingga mendapat laba yang besar, maka dari itu dibutuhkan kreativitas didalam suatu usaha atau bisnis agar dapat bersaing di bidang usahanya, kreativitas sendiri mengandung arti yaitu proses metal yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada, dalam arti kata lain kreativitas ini memunculkan ide ide yang baru untuk kemajuan usaha atau bisnis yang sedang berjalan.

Kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang (*thinking new thing*). Sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang (*doing new thing*). Jadi, kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang baru dan berbeda. Sesuatu yang baru dan berbeda tersebut dapat dalam bentuk hasil seperti barang dan jasa, dan bisa dalam bentuk proses seperti ide, metode, dan cara. Sesuatu yang baru dan berbeda yang diciptakan melalui proses berpikir kreatif dan bertindak inovatif merupakan nilai tambah (*value added*) dan merupakan keunggulan yang berharga. Nilai tambah yang berharga adalah sumber peluang bagi wirausaha. Ide kreatif akan muncul apabila

wirausaha "*look at old and thing something new or different*". Setiap orang kreatif dalam tingkat tertentu, tetapi orang mempunyai kemampuan dan bakat dalam bidang tertentu dapat lebih kreatif dari pada yang lain maka dari itu diperlukan setiap individu mengasah kemampuannya untuk meningatkan kreativitas dari diri masing masing, setelah semua berjalan akan ada dampak hasil yang sangat berpengaruh terhadap usaha / bisnis yaitu akan muncul keberhasilan usaha. Ide akan menjadi peluang apabila wirausaha bersedia melakukan evaluasi terhadap peluang secara terus-menerus melalui proses menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, mengamati pintu peluang, menganalisis proses secara mendalam, dan memperhitungkan resiko yang mungkin terjadi. Untuk memperoleh peluang wirausaha harus memiliki berbagai kemampuan dan pengetahuan seperti kemampuan untuk menghasilkan produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, melakukan proses atau teknik baru, dan mengembangkan organisasi baru. Untuk mencapai suatu keberhasilan usaha dalam berwirausaha dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan adanya seorang wirausaha yang kompeten dalam bidangnya, kebutuhan atau tujuan suatu usaha akan dengan mudah tercapai.

Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan usahanya. Walau didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang handal kegiatan perusahaan tidak akan terselesaikan dengan baik. Hal ini menunjukan bahwa sumber daya manusia, merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya. Sebagai kunci pokok sumber daya manusia akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan usahanya. Tutuntutan perusahaan untuk memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas semakin mendesak sesuai dengan dinamika lingkungan yang selalu berubah. Namun dapat terlihat pada kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki masih rendah baik dilihat dari segi intelektualnya maupun keterampilan yang dimiliki. Persoalan yang kini dihadapi bagaimana menciptakan sebuah kerjasama yang baik antara pemilik usahanya dengan semua karyawannya, agar dapat terjalin kerjasama yang baik sehingga tujuan dari organisasi dan perusahaan itu dapat tercapai. Salah satu faktor yang paling utama dari sebuah usaha / bisnis didalam menunjang semua kegiatan tersebut adalah faktor sumber daya manusia (SDM) selain faktor modal, pasar, metode, mesin, dan material. Dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari peranan sumber daya manusia sangat penting, karena SDM merupakan salah satu faktor

pendukung yang paling utama dari sebuah usaha / bisnis untuk menunjang semua kegiatan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Penelitian dan Identifikasi masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggapan responden terhadap kemampuan wirausaha yang ada di Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.
2. Bagaimana tanggapan responden terhadap kreativitas wirausaha yang ada di Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.
3. Bagaimana tanggapan responden terhadap keberhasilan usaha pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh kemampuan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.
6. Seberapa besar pengaruh kemampuan wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha baik secara parsial maupun simultan pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.

1.3 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang kemampuan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha. Dan hasilnya akan digunakan untuk menganalisis pengaruh kemampuan wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan wirausaha yang ada di Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.
2. Untuk mengetahui kreativitas wirausaha yang ada di Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.
3. Untuk mengetahui keberhasilan usaha pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.
4. Untuk mengetahui kemampuan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.
5. Untuk mengetahui kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.

6. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan mempunyai 2 (dua) kegunaan utama, yaitu :

Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan
   Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi, masukan atau saran-saran bagi Restoran Sindang Reret Surapati Bandung agar dapat lebih meningkatkan kinerjanya dimasa mendatang.
2. Bagi Pihak Terkait
   Agar mendapatkan informasi tambahan mengenai Pengaruh Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.
3. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen.
   Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak lain yang ingin membuat skripsi dengan topik yang sama khususnya pada program studi manajemen.

Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis
   Agar dapat lebih memperluas wawasan dan pandangan dalam memahami bidang studi manajemen yang akan sangat berguna sebagai bekal pada masa yang akan datang khususnya mengenai pengaruh kemampuan wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.
2. Bagi Penelitian Lain
   Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi rekan-rekan mahasiswa dan mahasiswi yang akan membuat laporan ilmiah dengan pembahasan yang sama.
3. Bagi pengembangan Ilmu Manajemen
   Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan dan penambahan wawasan serta pengembangan pengetahuan dibidang ilmu Manajemen Bisnis.

II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

1. Kemampuan

Kemampuan adalah kemampuan bersikap, berfikir dan bertindak secara konsistensi sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang langsung berpengaruh terhadap kinerja. Kinerja seorang pengusaha atau wirausaha sangat dibutuhkan oleh perusahaan/usaha dan apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, dikhawatirkan akan menimbulkan berbagai masalah bagi perusahaan/usaha yang dampaknya terhadap keberhasilan perusahaan itu sendiri atau usaha yang sedang dijalankan.

Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kemampuan Menurut William dan Micahel (Suryabrata, 2004:160) menyatakan : Kemampuan *(ability)* sering disamakan dengan bakat *(optitude)*, menjelaskan bahwa "bakat merupakan kemampuan individu untuk melakukan suatu tugas yang tergantung sedikit banyak dari latihan". Sedangkan Bingham (Suryabrata, 2004:161) "Menitik beratkan pada kemampuan individu setelah individu tersebut mendapat latihan-latihan". Kemampuan wirausaha adalah keterampilan yang dimiliki oleh seorang wirausaha dalam memulai usaha dan mengelola usahanya yang di indikasikan dengan keberanian mengambil resiko, inisiatif & proaktif, berorientasi pada prestasi, dan komitmen pada berbagai pihak.

Wirausaha

Dalam membuka usaha baru banyak unsur ketidakpastian antara ide wirausaha dengan peluang, ketidakpastian antar sumber daya dengan peluang dan ketidakpastian antara sumber daya dengan ide wirausaha. Oleh karena itu seorang wirausaha dituntut siap menghadapi tantangan dan mampu mengambil resiko, mempunyai sifat optimis serta sigap dalam pengambilan keputusan.

2. Kreativitas

Definisi Kreatifitas menurut suryana (2003:2), "Kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang jadi kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan brbeda".

Kreativitas menurut Alma (2008:69) adalah "kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau meliht hubungan-hubungn baru antara unsur variabel data variabel yang sudah ada sebelumnya" adapun menurut supriadi

(alma,2008:70), ”Kereativitas merupakan kemampuan seorang untuk melahirkan sesuatu yang baru,baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya”.

Menurut Levitt (suryana,2003:23) “kereativitas adalah berfikir sesuatu yang baru“. Sedangkan Menurut Raka (Helmi:2004:8) ”Kreativitas adalah penciptan ide-ide yang baru, ide-ide tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan produk, jasa, atau cara pengolahan yang baru yang mempunyai nilai kemanfaatan sosial / ekonomi” adapun menurut zimmerer (suryana ,2003:10) “Kereativitas diartika sebagai kemampuan untuk mengembngkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang“.

Setiap orang kreatif pada tingkat tertentu, tetapi orang mempunyai kemampuan dan bakat dalam bidang tertentu dapat lebih kreatif daripada orang lain”. Seorang wirausahawan adalah pemikiran yang kreatif,mereka tida mengikuti cara pemikiran yang telah menjadi kebiasaan dan dilakukan pada orang lain umumnya. Oleh karena beragamnya pendapat para ahli aka pengertian kreativitas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu produk yang baru ataupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya ,yang berguna, serta dapat dimengerti.

3. Keberhasilan Usaha

Seperti yang kita tahu bersama bahwa Keberhasilan usaha adalah hasil pencapaian maksimal dari kegiatan usaha dimana keberhasilan secara nyata dari para wirausaha adalah materi yang semakin meningkat (David E Rye,1995:41). Dewasa ini banyak orang yang mendirikan usaha baru baik itu usaha besar ataupun kecil. Dalam menjalankan kegiatan usahanya tersebut, ada orang yang mampu bertahan bertahun-tahun bahkan ada orang yang hanya bertahan dalam sesaat saja. Penyebab utama yang menjadikan seseorang mampu bertahan dalam menjalankan usahanya itu bukanlah karena modal uang yang besar, tetapi tergantung pada orang yang membuat usaha itu terjadi, artinya bahwa wirausaha itu sadar dan tahu usaha apa yang sedang dikelolanya, sehingga dia tahu apa yang seharusnya dilakukan terhadap usahanya itu.

Keberhasilan suatu usaha tidak mungkin diraih begitu saja, tetapi keberhasilan usaha dapat dilihat dari diri wirausahawanya itu sendiri, karena keberhasilan disebabkan oleh wirausahawan memiliki otak yang cerdas, kreatif memiliki rasa ingin tahu, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkannya secara produktif atau secara tepat.

David E. Rye dalam bukunya "The Vest-Pocket Entrepreuneur" yang dialih bahasa oleh Hadyana Pujaatmaka memberikan beberapa karakteristik sukses seorang wirausaha, yaitu:

Tabel 2.1

Karakteristik Sukses Seorang Wirausaha	
Karakteristik Sukses	**Ciri Sukses yang Menonjol**
• Pengendalian diri • Mengusahakan diselesaikannya urusan • Mengarahkan diri sendiri • Mengelola dengan sasaran • Menganalisis kesempatan • Pengendali pribadi • Pemikir kreatif • Pemecah masalah • Pemikir objektif	• Mereka ingin dapat mengendalikan semua yang mereka lakukan • Mereka menyukai aktivitas yang menunjukan kemajuan yang berorientasi tujuan • Mereka memotivasi diri sendiri dengan suatu hasrat yang tinggi untuk berhasil • Mereka cepat memahami • Tugas rinci yang harus diselesaikan agar mencapai sasaran • Mereka akan menganilisis semua pilihan untuk memastikan kesuksesannya dan meminimalkan resiko • Mereka mengenali pentingnya hidup pribadi yang berpengaruh pada keberlangsungan usahanya • Mereka selalu berusaha mencari cara yang lebih baik • Mereka akan selalu melihat pilihan-pilihan dalam memecahkan masalahnya • Mereka tidak takut untuk mengakui jika mereka salah

Sumber David E.Rye (1995:8)

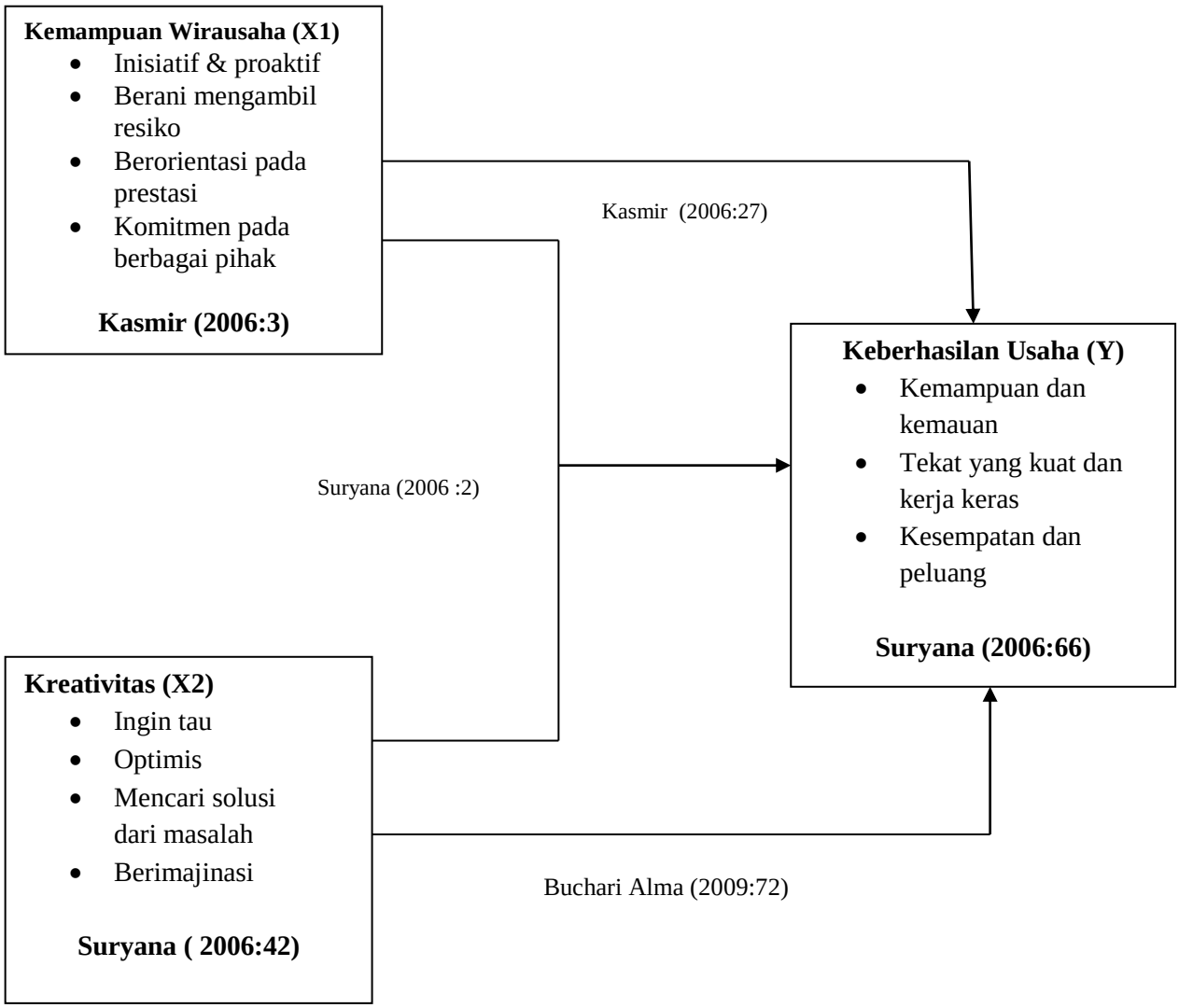
Berdasarkan karakteristik kesuksesan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa seorang wirausaha yang ingin berhasil dalam usahanya harus memiliki sikap mental yang positif sehingga nantinya akan tampak pada hasil pengelolaan usahanya.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kemampuan seorang wirausaha sangatlah dibutuhkan dalam mencapai suatu keberhasilan usaha sedangkan pengertian Wirausaha secara umum adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.

Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kemampuan Menurut Nadler, 1982 dan Thonthowi, 1991 menyatakan :

Kemampuan seseorang itu pada dasarnya merupakan hasil proses belajar, yang meliputi aspek-aspek *knowledge* (pengetahuan), *attitude* (sikap) dan *skill* (ketrampilan).



Gambar 2.2 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas dalam pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis utama:

1. Adanya pengaruh Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Restoran Sindang Reret Surapti Bandung, baik secara parsial maupun simultan.

Sub Hipotesis:

1. Kemampuan Wirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.
2. Penerapan Kreativitas berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.

III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:38) adalah sebagai berikut : "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan wirausaha (X1) dan kreativitas (X2) sebagai variabel bebas atau independent serta keberhasilan usaha (Y) sebagai variabel terikat atau dependent.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif, dengan pendekatan kuantitatif.

Metode Deskriptif menurut **Sugiyono (2009:206)** mendefinisikan :

> "Penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi."

Sedangkan metode verifikatif menurut **Sugiyono (2007:6)**, adalah :

> "penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak atau diterima".

Sedangkan menurut Mudjarad Kuncoro (2001:102) mendefinisikan :

Pendekatan kuantitatif yaitu :

> "Pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manejerial dan ekonomi dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, mencari solusi, menguji solusi, menganalisa hasil dan mengimplemasikan hasil."

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

1. Desain Penelitian

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

Peneliti melakukan survei awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah sebagai dasar penelitian.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir.

4. Pengujian Hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis.

5. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki.

6. Menyusun *Instrument* Penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun *instrument* penelitian. *Instrument* penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

2. Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel independen Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas, serta variabel dependen Keberhasilan Usaha. Adapun tabel operasionalisasi sesuai dengan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Operasional Variabel Kemampuan Wirausaha

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No item	Sumber Data
Kemampuan Wirausaha (X1)	"Kemampuan wirausaha terdiri dari inisiaif dan proaktif. Berani mengambil resiko. Berorientasi pada prestasi. Komitmen pada berbagai pihak. **Kasmir (2006:3)**	Inisiatif dan proaktif	Tingkat kecepatan dalam keputusan	Ordinal	1	Restoran Sindang Reret Bandung
			Tingkat semangat dan kesungguhan pengurus		2	
			Tingkat bekerja lebih cepat dalam melakukan pekerjaan		3	
		Berani mengambil resiko	Tingkat keberanian dalam merebut peluang	Ordinal	4	
			Tingkat penuh perhitungan		5	

		Berorientasi pada prestasi	Tingkat menyediakan barang yang mutu	Ordinal	6	
			Tingkat layanan untuk kepuasan pelanggan		7	
		Komitmen pada berbagai pihak	Tingkat menjalankan kewajibannya kepada mitra kerja	Ordinal	8	
			Tingkat menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak		9	

Tabel 3.4
Operasional Variabel Kreativitas

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No item	Sumber Data
Kreativitas (X2)	Kreativitas terdiri dari ,Ingin Tau, Optimis, Mencari solusi dari masalah, dan Suka Berimajinasi. **Suryana (2006:42)**	Ingin Tau	Tingkat ingin tau apa yang sedang laku dipasaran	Ordinal	10	Restoran Sindang Reret Bandung
			Tingkat ingin tau bagaimana gambaran di luar tentang produksi usaha		11	
		Optimis	Tingkat yakin dalam melakukan usaha yang sedang di jalankan	Ordinal	12	
			Tingkat mempunyai keyakinan jika produknya akan laku dipasaran		13	
		Mencari solusi dari masalah	Tingkat mencari permasalahan yang sedang terjadi di pasaran	Ordinal	14	
			Tingkat cara baru yang lebih baik		15	
		Berimajinasi	Tingkat variasi yang berbeda		16	

			Tingkat menciptakan ide baru	Ordinal	17	

Tabel 3.5
Operasional Variabel Keberhasilan Usaha

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No item	Sumber Data
Keberhasilan Usaha (Y)	”Untuk menjadi wirausaha yang sukses, seseorang harus memiliki ide atau visi bisnis yang jelas serta kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang.” **Suryana (2006:66)**	Kemampuan dan kemauan	Tingkat Keahlian	Ordinal	18	Restoran Sindang Reret Bandung
			Tingkat Kemauan		19	
			Tingkat Pemanfaatan Situasi		20	
		Tekad yang Kuat dan Kerja keras	Tingkat Kerja Keras	Ordinal	21	
			Tingkat Keyakinan		22	
			Tingkat Eksitensi		23	
		Kesempatan dan peluang	Tingkat Orientasi	Ordinal	24	
			Tingkat Pengambil Resiko		25	
			Tingkat Perencanaan		26	

3.3 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut :

1. Populasi

   Populasi merupakan objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

   Menurut **Sugiyono (2009:80)** tentang pengertian populasi yaitu:
   “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulan.”

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2004:73) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Probability sampling dengan jenis simple random sampling (sampel acak sederhana) yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sample (Husein Umar, 2000:151).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka *(Library Research)*

   Suatu penelitian yang bersifat teoritis, dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mempelajari atau membaca pendapat para ahli dari berbagai buku pengetahuan dan literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh landasan teori-teori yang dapat menunjang penelitian.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Dalam teknik ini peneliti langsung terjun dilapangan pada Restoran Sindang Reret Bandung. yang menjadi objek penelitian untuk mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data yang diperlukan. Adapun cara yang ditempuh dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Observasi *(Observation)*

   Pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk mengetahui secara langsung keadaan yang sebenarnya. Data atau informasi diperoleh secara langsung dari sumber-sumber tertulis yang diberikan sehingga pengumpulan data yang dibutuhkan dapat dipercaya kebenarannya.

b. Wawancara *(Interview)*

   Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Peneliti mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi. Informasi itu berupa yang berkaitan dengan lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

c. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini.

3.5 Pengujian Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai sesuatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris, untuk mengetahui apakah pernyataan (dugaan/ jawaban) itu dapat diterima atau tidak.

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh kemampuan wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. **Pengujian Secara Simultan/Total**

   Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

   a. Rumus uji F yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n - k - 1)R_y^2 . X .....}{K(1 - R_y^2 . X .....)}$$

   Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F – kritis dengan nilai F – test yang terdapat pada tabel *Analisis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka Ho yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (kemampuan wirausaha dan kreatifitas) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (keberhasilan usaha) ditolak dan sebaliknya.

   Menurut Sudjana (2001: 369) perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien produk moment (*pearson*).

b. Hipotesis

Ho : $\rho = 0$, secara simultan tidak berpengaruh kemampuan wirausaha dan kreatifitas terhadap keberhasilan usaha pada Restoran Sindang Reret Bandung.

H1 : $\rho \neq 0$, secara simultan kemampuan wirausaha dan kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Restoran Sindang Reret Bandung.

c. Kriteria Pengujian

Ho ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}050$)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Analisis Deskriptif

Gambaran data hasil tanggapan responden dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana kondisi setiap indikator variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan persentase skor tanggapan responden.

1. Analisis Deskriptif Kemampuan Wirausaha

Kondisi kemampuan wirausaha yang dirasakan pegawai di Restoran Sindang Reret Surapati Bandung akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Kemampuan wirausaha diukur menggunakan 4 (empat) indikator yang dioperasionalisasikan menjadi 9 butir pernyataan. Untuk mengetahui gambaran empirik secara menyeluruh tentang kemampuan wirausaha di Restoran Sindang Reret Surapati Bandung maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden untuk setiap butir pernyataan.

2. Analisis Deskriptif Kreativitas

Kondisi Kreativitas yang dirasakan pegawai di Restoran Sindang Reret Surapati Bandung akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Kreativitas diukur menggunakan 4 (empat) indikator yang dioperasionalisasikan menjadi 8 butir pernyataan. Untuk mengetahui gambaran empirik secara menyeluruh tentang Kreativitas di Restoran Sindang Reret Surapati Bandung maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden untuk setiap butir pernyataan.

3. Analisis Deskriptif Keberhasilan Usaha

Kondisi Keberhasilan Usaha yang dirasakan pegawai di Restoran Sindang Reret Surapati Bandung akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Kinerja Karyawan diukur menggunakan 3 (tiga) indikator yang dioperasionalisasikan menjadi 9 butir pernyataan. Untuk mengetahui gambaran empirik secara menyeluruh tentang Keberhasilan Usaha di Restoran Sindang Reret Surapati Bandung maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden untuk setiap butir pernyataan.

4.4 Analisis Regresi Linier Multipel

1. Uji Normalitas

Tabel 4.19
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,77657681
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,661
Asymp. Sig. (2-tailed)		,775

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Analisis kenormalan berdasarkan metode Kolmogorov-Smirnov mensyaratkan kurva normal apabila nilai Asymp. Sig. berada di atas batas maximum error, yaitu 0,05. Adapun dalam analisis regresi, yang diuji kenormalan adalah residual atau variabel gangguan yang bersifat stokastik acak, maka data di atas dapat digunakan karena variable residu berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.20
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kemampuan Wirausaha	,963	1,039
	Kreativitas	,963	1,039

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Dari output di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam data.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin Watson, yaitu dengan membandingkan angka Durbin-Watson hitung (DW) dengan nilai kritisnya (dL dan dU).

Kriteria pengambilan kesimpulan :

- Jika DW < dL atau DW > 4 – dL, maka terdapat autokorelasi.
- Jika dU < DW < 4 – dU, maka tidak terdapat autokorelasi.
- Jika dL ≤ DW ≤ dU atau 4 – dU ≤ DW ≤ 4 – dL, uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (inconclusive).

Dengan ukuran sample n = 50, α = 0,05 dan banyaknya variabel independen k = 2, didapat nilai kritis dL = 1,463 dan dU =1,628.

Hasil pengujian autokorelasi disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.21
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1,745

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,745. Karena nilai DW berada di antara dU (1,628) < DW (1,745) < 4 – dU (2,372), maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.22
Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Abs_Res
Spearman's rho	Kemampuan Wirausaha	Correlation Coefficient	,187
		Sig. (2-tailed)	,194
		N	50
	Kreativitas	Correlation Coefficient	,208
		Sig. (2-tailed)	,147
		N	50
	Abs_Res	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	50

Dari output di atas dapat dilihat bahwa data tidak signifikan. Hal ini dilihat dari nilai p-value (Sig) yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

5. Pengujian Hipotesis Secara Overall (Uji F)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama atas suatu variabel tidak bebas digunakan uji F.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari Kemampuan wirausaha (X_1) dan Kreativitas (X_2), terhadap Keberhasilan usaha (Y).

Ha : Ada pengaruh yang signifikan dari Kemampuan wirausaha (X_1) dan Kreativitas (X_2) terhadap Keberhasilan usaha (Y).

α = 5%

Statistik Uji:

$$F = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Kriteria Uji : 1. Terima Ho jika F hitung < F tabel

2. Tolak Ho jika F hitung ≥ F tabel

F tabel = $F_{\alpha\ ;\ (df1,\ df2)}$; df1 = k , df2 = n-k-1

Hasil uji F berdasarkan pengolahan SPSS disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.24
Pengujian Hipotesis Secara Overall (Uji F)

F hitung	Df	F tabel	Sig	Keterangan	Kesimpulan
26,419	df1 = 2 df2 = 47	3,195	0,000	Ho ditolak	Ada pengaruh (Signifikan)

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 26,419. Karena nilai F hitung (26,419) > F tabel (3,195), maka Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari Kemampuan wirausaha (X_1) dan Kreativitas (X_2) terhadap Keberhasilan usaha (Y).

6. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara parsial atas suatu variabel tidak bebas digunakan uji t.

Hipotesis :

- $Ho_1 : \beta_1 = 0$ Kemampuan wirausaha (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan usaha (Y).
  $Ha_1 : \beta_1 \neq 0$ Kemampuan wirausaha (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan usaha (Y).
- $Ho_2 : \beta_2 = 0$ Kreativitas (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan usaha (Y).
  $Ha_2 : \beta_2 \neq 0$ Kreativitas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan usaha (Y).

$\alpha = 5\%$

Statistik Uji :

$t_{hit} = \frac{b}{Se(b)}$, derajat bebas = n-k-1

Kriteria Uji : 1. Terima Ho jika –t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel

2. Tolak Ho jika t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel

Hasil uji t berdasarkan pengolahan SPSS disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.25
Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	df	t tabel	Sig	Keterangan	Kesimpulan
X1	3,058	47	2,012	0,004	Ho ditolak	Signifikan
X2	5,882			0,000	Ho ditolak	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa :

1. Variabel X_1 memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Karena nilai t hitung (3,058) > t tabel (2,012), maka Ho ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh

signifikan dari Kemampuan wirausaha (X_1) terhadap Keberhasilan usaha (Y).

2. Variabel X_2 memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Karena nilai t hitung (5,882) > t tabel (2,012), maka Ho ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari Kreativitas (X_2) terhadap Keberhasilan usaha (Y).

4.4.4 Analisis Korelasi Berganda

Untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara Kemampuan wirausaha (X_1) dan Kreativitas (X_2) terhadap Keberhasilan usaha (Y), digunakan analisis korelasi berganda (R).

Tabel 4.26
Analisis Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727[a]	,529	,509	2,83504

a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Kemampuan Wirausaha

Berdasarkan hasil output *software SPSS* versi 20 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,727. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Kemampuan wirausaha (X_1) dan Kreativitas (X_2) terhadap Keberhasilan usaha (Y).

4.4.5 Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh Kemampuan wirausaha dan Kreativitas terhadap Keberhasilan usaha dapat ditunjukkan oleh koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

KD = R^2 x 100%

= $(0,727)^2$ x 100%

= 52,9%

Artinya, variabel Kemampuan wirausaha dan Kreativitas memberikan pengaruh sebesar 52,9% terhadap Keberhasilan usaha. Sedangkan sisanya sebesar 47,1% Keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai pengaruh kemampuan wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tanggapan responden, kemampuan wirausaha berada pada kategori baik, yang diolah melalui 4 (empat) indikator yaitu inisiatif dan proaktif memiliki skor 627 (83,6%). Berani mengambil resiko memiliki skor 397 (79,4). Berorientasi pada prestasi memiliki skor 443 (88,6%). Komitmen pada berbagai pihak memiliki skor 421 (84,2%). Dari jumlah skor total dapat diketahui bahwa indikator inisiatif dan proaktif berada pada kategori baik dan memiliki skor terbesar diantara indikator-indikator yang lain. Sedangkan pada indikator berani mengambil resiko berada pada kategori baik namun memiliki skor terkecil diantara indikator-indikator yang lain.
2. Berdasarkan tanggapan responden, kreativitas berada pada kategori baik, yang diolah melalui 4 (empat) indikator yaitu ingin tau memiliki skor 413 (82,6%). Optimis memiliki skor 424 (84,8%). Mencari solusi dari masalah memiliki skor 375 (75,0%). Berimajinasi memiliki skor 428 (85,6%). Dari jumlah skor total dapat diketahui bahwa indikator berimajinasi berada pada kategori sangat baik dan memiliki skor terbesar diantara indikator-indikator yag lain. Sedangkan pada indikator mencari solusi dari masalah berada pada kategori baik namun memiliki skor terkecil diantara indikator-indikator yang lain.
3. Berdasarkan tanggapan responden, keberhasilan usaha berada pada kategori baik, yang diolah melalui 3 (tiga) indikator yaitu kemampuan dan kemauan memiliki skor 637 (84,9%). Tekad yang kuat dan kerja keras memiliki skor 630 (84,0%). Kesempatan dan peluang memiliki skor 598 (79,7%). Dari jumlah skor total dapat diketahui bahwa indikator kemampuan dan kemauan berada pada kategori sangat baik dan memiliki skor terbesar diantara indikator-indikator yang lain. Sedangkan pada indikator kesempatan dan peluang berada pada kategori baik namun memiliki skor terkecil diantara indikator-indikator yang lain.

4. Hasil pegujian hipotesis menunjukkan kemampuan wirausaha dan kreativitas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa kemampuan wirausaha dan kreativitas secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.
5. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,727. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kemampuan wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha.
6. Pengaruh bersama-sama ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,529 atau sekitar 52,9%, artinya variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan sebesar 52,9% oleh variabel kemampuan wirausaha dan kreativitas, sisanya sebesar 0,471 atau 47,1% variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat penulis maka selanjutnya penulis memberikan saran-saran yang dapat berguna mengenai pengaruh kemampuan wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha, diantaranya :

1. Kemampuan wirausaha pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung secara keseluruhan sudah baik, untuk itu perusahaan harus mempertahankan kemampuan wirausaha yang seperti ini dan ditingkatkan dari baik menjadi lebih baik lagi, karena jika tidak akan berpengaruh terhadap kelangsungan usahanya sehingga sebagian besar pengusaha banyak yang dipengaruhi faktor-faktor diluar kemampuan wirausaha seperti sikap, motivasi pegawai yang baik serta tingkah laku dalam pelaksanaan kegiatan yang baik pula yang mempengaruhi pegawai kepada keberhasilan usaha. Selanjutnya pengusaha diharapkan tetap dan terus atau bahkan lebih meningkatkan dalam memperhatikan kemampuan dalam menjalankan operasional usahanya dan memperhatikan aspirasi-aspirasi yang muncul dari setiap karyawan dengan tidak melihat posisi, status, dan pendidikan seseorang.
2. Kreativitas pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung secara keseluruhan sudah baik, namun masih ada aspek-aspek yang perlu di maksimalkan dalam memproduk**s**i produk dari segi model yang tidak

monoton, memiliki ide baru dalam membuat model-model produksinya agar pelanggan tidak bosan.

3. Keberhasilan usaha pada Restoran sindang Reret Surapati Bandung secara keseluruhan sudah baik namum pengusaha harus lebih meningkatkan kemampuan dan kemauan, tekad yg kuat dan kerja keras, serta kesempatan dan peluang dimana ketiga indikator ini banyak responden yang menjawab ragu. Sehingga perusahaan diharapkan lebih memperhatikan dan meningkatkan pengawasan yang ada dalam mengelola usahanya, seperti atasan memberikan teguran apabila ada karyawan yang tidak langsung bekerja sesuai jam kerja yang berlaku dan pengusaha mau bekerja sama dengan karyawannya dengan memberikan motivasi langsung kepada karyawan untuk berkreativitas terutama dalam pengembangan kemampuan individu. Karena dengan hal ini maka Keberhasilan usaha pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung dapat terjaga secara baik dan meningkat.
4. Melihat dari keseluruhan variabel yang telah diteliti yaitu kemampuan wirausaha dan kreativitas serta keberhasilan usaha secara keseluruhan memiliki keterkaitan dan pengaruhnya secara signifikan, maka dari itu Restoran Sindang Reret Surapati Bandung memperhatikan variabel-variabel tersebut. Karena dapat berguna bagi kelangsungan restoran, salah satunya yaitu variabel kemampuan wirausaha yang berperan penting dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam diri karyawan maupun restoran serta kemampuan karyawan pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.
5. Kontribusi korelasi (R) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kemampuan wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha. Oleh karena itu, perusahaan harus lebih memperhatikan dalam hal peristiwa yang terjadi dalam lingkungan restoran sesuai harapan perusahaan sehingga meningkatkan kemampuan wirausaha dan diharapkan para pemilik usaha selalu berusaha untuk mengembangkan daya kreativitas sehingga produk yang dihasilkan benar-benar memiliki daya saing yang tinggi terutama dengan produk-produk yang sejenis.
6. Harus lebih berani mengambil resiko dalam melakukan bisnis usaha